

KONSEP MASYARAKAT SIMULACRA

PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat Agama

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian syarat Guna Memperoleh

Gelar Serjana Filsafat Agama Katolik

OLEH

YOHANES S. BATAONA

No. Reg: 611 13 004



FAKULTAS FILSAFAT AGAMA

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2017

KONSEP MASYARAKAT SIMULACRA

PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD

OLEH

YOHANES S. BATAONA

NIM: 611 13 004

Menyetujui

Pembimbing I



(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA.)

Pembimbing II



(Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M.Hum.)

Kupang, 20 Juni 2017

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal 20 Juni 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Norbertus Jegalus, MA
2. Rm. Oktovianus Kosat, Pr. S.Fil. M. Hum
3. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr. L. Ph

:
:
:

KATA PENGANTAR

Setiap era atau zaman selalu memiliki keistimewaan dan karakternya sendiri-sendiri. Salah satu diantaranya ialah era postmodern yang menyimpan begitu banyak persoalan dimulai dari yang paling mudah dilihat dan diatasi sampai yang paling kompleks serta sulit dimengerti oleh akal budi. Hal mendasar yang menjadi pemicu sekaligus turut menentukan kekhasan setiap zaman ialah peran manusia sebagai bagian penting yang tak dapat dilepas-pisahkan. Posisi sentral dari manusia ini yang membentuk dan memberi warna bagi era postmodern sebagai era yang kental dengan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuannya. Di era ini, segala sesuatu dapat diperoleh dengan mudah dan tanpa perlu ada usaha dan kerja yang keras untuk mencapai apa yang diinginkan dan dibutuhkannya. Bahkan, yang anehnya lagi di era ini, setelah semua manusia sudah mendapat segala sesuatu dengan mudah malah menginginkan yang lebih dari ini dan berada di atas dari yang lainnya.

Keadaan seperti demikian yang memungkinkan manusia mencari sesuatu yang membedakannya dari manusia lain seperti kekuasaan dan kekayaan. Dari sinilah muncul sebuah sistem perbedaan kelas dalam status sosial yang tanpa sepengetahuan manusia diorganisir oleh jumlah barang atau komoditas barang yang dimiliki sebagai sebuah tanda pembedanya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini penulis berusaha menemukan titik persoalan yang menjadi dasar dari sistem kontrol tanda dan simulasi tanda sebagai pemicu pembeda kelas sosial dengan bertolak dari konsep Masyarakat Simulacra.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan karya ini. penulis merasa berhutang budi kepada mereka semua. Karena itu, di sini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. P. Yulius Yasinto, SVD, MA, M. Sc. Selaku mantan rektor Unwira yang dengan bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th selaku dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Para dosen pembimbing dan penguji yang telah membantu dan meneguhkan penulis selama proses bimbingan melalui sumbangan saran, nasihat dan petunjuk yang bermanfaat serta penguji yang bersedia menguji, memberukan masukan dan membuka cakrawala baru kepada penulis untuk membuat karya ini menjadi semakin baik.
4. Para dosen Fakultas Filsafat yang membantu penulis melalui tulisan-tulisannya yang dipublikasikan melalui buku maupun seminar-seminar yang dibawakan dan diskusi-diskusi yang melibatkan mahasiswa secara khusus dalam kuliah-kuliah yang diasuh mereka.
5. Kepada Rm. Praeses dan para pembina di Seminari Tinggi St. Mikhael yang telah mempercayakan, memberi kesempatan dan menolong penulis dalam kehidupan bersama di komunitas STSM.
6. Para frater STSM- Penfui Kupang yang tekun mendoakan dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing. Secara khusus penulis berterima kasih kepada Fr. Johanes Bria, Fr. Deodatus Parera, Fr. Pixel Linggiran, Fr. Yohanes Kartiba, Fr. Guido Umbuyami dan teman-teman seangkatan yang telah melayani kelancaran acara seminar proposal dan pertanggungjawaban skripsi ini.

7. Seluruh Civitas akademika Fakultas Filsafat Unwira yang telah mendukung penulis dengan menyediakan diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang penulis perlukan.
8. Segenap keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. secara khusus penulis berterima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapa Lodovikus B. Bataona dan Mama Susana K. Boleng yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, ketiga adik Carles, Elin dan Ria yang selalu membantu menguatkan penulis serta memberi motivasi dan semangat yang sangat berharga bagi penulis.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis dengan cara mereka sendiri.

Penulis merasa karya ini masih jauh dari sempurna. Karena itu penulis mengharapkan sumbangan kriti yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kebaikan dan peyempurnaan karya ini. Semoga karya ini membantu para pembaca untuk semakin memahami apa yang harus dan tidak harus dilakukan sebagai seorang manusia yang tinggal dalam sebuah komunitas sosial. Wassalam dalam Kristus.

Kupang , 26 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Sistematika Penulisan	6
BAB II MENGENAL SOSOK JEAN BAUDRILLARD.....	8
2.1. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Jean Baudrillard	8
2.1.1. Riwayat Hidup Jean Baudrillard	8
2.1.2. Karya-Karya Jean Baudrillard	10
2.2. Latar Belakang Pemikiran Jean Baudrillard	16
2.2.1. Latar Belakang Pribadi	16
2.2.2. Plato	18
2.2.3. Karl Marx.....	19
2.2.4. Ferdinand de Saussure	22
BAB III DISKURSUS REALITAS MASYARAKAT POSTMODERN.....	25
3.1. Istilah Postmodern	25
3.1.1. Etimologi Postmodern	25
3.1.2. Asal- Usul Istilah Postmodern	27
3.2. Realitas Postmodern.....	30
3.3. Karakteristik Postmodern.....	33
3.3.1. Budaya Konsumsi	33

3.3.2. Budaya Hedonis	35
3.4. Pandangan Jean Baudrillard Atas Masyarakat Postmodern.....	36
3.4.1. Masyarakat Konsumsi.....	36
3.4.2. Masyarakat Informasi	37
3.4.3. Masyarakat Imajinasi	39

BAB IV KONSEP MASYARAKAT SIMULACRA

PERSPEKTIF JEAN BAUDRILLARD	41
4.1. Term-Term Dan Konsep Penting Dalam Pemikiran Jean Baudrillard	41
4.1.1. Konsep Simbol, Tanda Dan Kode	41
4.1.2. Simulacra Dan Simulasi.....	43
4.1.2.1. Tahap-Tahap Perkembangan Simulacra	45
4.1.3. Hiperrealitas	47
4.1.4. Citra (Image).....	49
4.2. Masyarakat Dan Budaya Konsumsi Menurut Jean Baudrillard.....	52
4.3. Globalisasi: Instrumen Budaya Konsumsi.....	54
4.3.1. Sistem Teknologi	55
4.3.2. Sistem Informasi	57
4.3.3. Sistem Pasar	58
4.4. Masyarakat Simulacra Menurut Jean Baudrillard.....	59

BAB V PENUTUP.....62

5.1. Analisis Kritis	62
5.1.1. Dampak Pemikiran.....	62
5.2. Pandangan Penulis Terhadap Pemikiran Baudrillard	63
5.3. Relevansi.....	65
5.4. Kesimpulan	67

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE